

# Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan *Leverage* (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan

Vannessa Natalie<sup>1</sup>, G. Anggana Lisiantara<sup>2</sup>

Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

[vannessanatalie24@gmail.com](mailto:vannessanatalie24@gmail.com), [anggolis@gmail.com](mailto:anggolis@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 21 Juli 2022

Disetujui : 29 Juli 2022

Dipublikasi : 1 Oktober 2022

## ABSTRACT

*Firm value is the investor's perception of a company related to stock prices. High company value will make the market not only believe in the company's current performance, but also on its future prospects. In the preparation of this study, the aim was to examine and analyze the effect of profitability, liquidity, company size, and leverage on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. This study uses a population of all property and real estate companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the last five periods, namely 2017-2021. The sample selection method used in this study was a purposive sampling technique with several selected criteria, so as to obtain a sample of 105 companies. This study uses secondary data in the form of numbers that are processed into a statistical measurement scale, so it is called secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability (ROA) and firm size (SIZE) have no effect on firm value, liquidity (AKO) has a positive and significant effect on firm value, while leverage (LTDER) has a negative and significant effect on firm value.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, firm size, leverage, firm value*

## PENDAHULUAN

Dunia bisnis adalah dunia yang penuh dengan ketidakpastian, karena dengan banyaknya persaingan dalam dunia industri serta muncul berbagai macam perusahaan baru sehingga membuat perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk tercapainya tujuan perusahaan. Suatu perusahaan didirikan dengan memiliki suatu tujuan. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya serta untuk mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemegang saham (*stockholders*) sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, begitupun dengan perusahaan properti dan *real estate*. Nilai perusahaan dinyatakan sebagai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Nuswandari et al., 2019). Suatu perusahaan dikatakan bernilai baik jika kinerjanya juga baik. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki rekam jejak yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Sektor properti dan *real estate* adalah salah satu sektor yang melibatkan banyak pelaku ekonomi, mulai dari kontraktor, pengembangan, pekerja konstruksi, investor, lembaga keuangan, maupun penyewa. Oleh karena itu sektor properti dan *real estate* memiliki pengaruh yang relatif besar bagi perekonomian. Dalam beberapa tahun terakhir investasi mengalami penurunan, yang menyebabkan perusahaan pengembangan sulit menjual aset propertinya. Hal ini sejalan dengan indeks harga saham sektor properti dan *real estate* yang mengalami fluktuasi tahun 2017 hingga

2020. Gambar 1. Menyajikan indeks harga saham perusahaan properti dan *real estate* tahun 2017 hingga 2020 sebagai berikut :



**Gambar 1. Grafik indeks harga saham perusahaan properti dan *real estate* tahun 2017-2020**  
sumber : Idx, data diolah 2022

Gambar 1. Menunjukkan bahwa indeks harga saham perusahaan properti dan *real estate*, pada tahun 2017 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Penurunan pertumbuhan indeks harga saham perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2018 sebesar 450,70 dikarenakan kenaikan inflasi dan suku bunga *The Fed* yang kemungkinan akan memaksa Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga pada tahun 2018, serta tingginya tingkat kelebihan pasokan menyebabkan indeks harga saham properti dan *real estate* Indonesia turun. Kemudian puncaknya ada pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan paling dalam sebesar 394,30 yang disebabkan karena kondisi pandemik Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun dan munculnya varian baru Covid-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi. Sebagian besar harga properti seperti rumah, apartemen, hingga kendaraan bermotor mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemik.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa sektor properti dan *real estate* mengalami penurunan dan perbedaan peneliti terdahulu, oleh karena itu penelitian ini diharapkan memberi manfaat dalam perkembangan ilmu khususnya mengenai nilai perusahaan. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan sebuah kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan (Ahmad, 2021). Profitabilitas juga menjadi tolak ukur bagi para investor saham untuk menilai kinerja perusahaan, apakah layak dibeli atau tidak. Peneliti yang dilakukan oleh Rosalia (2022), Oktaviarni (2019) dan Dewi & Abudanti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti yang dilakukan oleh Farizki (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di tempat tersebut (Oktaviarni, 2019). Peneliti yang dilakukan oleh Farizki (2021) dan Oktaviarni (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh Dewi & Abudanti (2019) dan Agatha & Irsad (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar (Agatha & Irsad, 2021). Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Hendraliany (2019) dan Oktaviarni (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda

dengan peneliti yang dilakukan oleh Hertina (2019) dan Rosalia (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal dimana rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan telah dibiayai oleh utang atau dana pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Himawan & Andayani, 2020). Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Widayanti & Yadnya (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti yang dilakukan oleh Himawan & Andayani (2020) dan Farizki (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## STUDI LITERATUR

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Dewi & Abundanti, 2019). Menurut teori sinyal, jika suatu perusahaan memiliki informasi yang baik, maka akan melaporkan sinyal baik kepada investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa secara jangka panjang perusahaan cukup efektif dalam mencetak keuntungan dengan aset yang mereka punya akan meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, hal ini kemudian dapat meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Rosalia et al., 2022).

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Likuiditas yang baik merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang optimal. Perusahaan likuid memiliki total aset lancar lebih besar dari total kewajiban lancar. Dengan kata lain, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang pada saat jatuh tempo. Kondisi keuangan yang wajar dapat menarik minat asing, terutama investor, untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni, 2019).

**H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Himawan & Andayani, 2020). Ukuran perusahaan akan mencerminkan besar serta kecilnya suatu perusahaan yang dapat terlihat dari total asetnya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak investor cenderung memperhatikan perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, dilihat dari kemampuan dalam memperoleh dana untuk perkembangan perusahaan dan perusahaan besar memiliki akses ke sumber-sumber dana pasar modal maupun perbankan yang berfungsi untuk membiayai investasi dalam rangka meningkatkan keuntungan. Stabilitas ini akan menarik perhatian atau minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan peneliti terdahulu yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Hendraliany, 2019).

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**Leverage**

*Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang (Brigham & Houston, 2015). Dalam teori sinyal menjelaskan bahwa kenaikan harga saham sebagai respon terhadap peningkatan *financial leverage* berarti perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam melunasi hutang-hutangnya dari modal sendiri, hal ini secara tidak langsung akan memberikan sinyal pada pasar. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin tinggi juga resiko dalam berinvestasi. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih rendah. Oleh karena itu, jika seorang investor melihat perusahaan dengan aset yang tinggi tetapi juga risiko *leverage* yang tinggi, maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika dikaitkan dengan teori sinyal, maka hal ini dapat memberikan sinyal buruk terhadap investor. Pernyataan tersebut sejalan dengan peneliti yang sebelumnya yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Himawan & Andayani, 2020).

**H4 : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan**

**METODE**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 yang berjumlah 62 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka yang dimasukan ke skala pengukuran statistik, sehingga disebut data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga memperoleh 105 perusahaan. Sampel penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *property and real estate* yang menyajikan laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Table 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Referensi
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar atau harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli sebagai harga saham atas perusahaan itu sendiri	$Tobin's Q = \frac{(EMV + Debt)}{(EBV + Debt)}$	(Weston & Copeland, 2008)
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri	$ROA = \frac{Pendapatan Bersih Perusahaan}{Total Asset}$	(Agatha & Irsad, 2021)
Likuiditas (X2)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	$AKO = \frac{Jumlah Arus Kas Koperasi}{Kewajiban Lancar}$	(Murtianingsih & Kunci, 2020)

<p>Ukuran Perusahaan (X3)</p>	<p>Ukuran perusahaan diartikan sebagai besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal</p>	$SIZE = Ln ( Total Penjualan )$	<p>(Wati, 2019)</p>
<p>Leverage (X4)</p>	<p>Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang</p>	$LTDER = \frac{Utang\ Jangka\ Panjang}{Modal\ Sendiri}$	<p>(Margaretha, 2007)</p>

Sumber : Google Book

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan deviasi standar (Oktaviarni, 2019).

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual, dan variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% hasil tersebut kemudian dapat dikatakan normal dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis statistik yaitu dengan menggunakan nilai Zskewness dan Zkurtosis dengan alpha 5%

##### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2018).

##### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dengan menggunakan model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka akan disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka akan disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya diatas 5% atau 0,05.

##### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Durbin Watson, menjelaskan adanya konstanta (intercept) dalam regresi yang tidak ada variabel lain antara variabel independen (Ghozali, 2018)

##### Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji F dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan F pada output hasil regresi dengan signifikansi atau derajat kepercayaan 0,05 (5%). Uji F dapat dikatakan fit jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2018).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (Adjusted R2) bertujuan sebagai pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, koefisien determinasi 0 variabel independen sama sekali tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila hasilnya semakin mendekati 1, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2018). Persamaan yang akan diuji yaitu :

$$Q = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 AKO + \beta_3 SIZE + \beta_4 LTDER$$

Keterangan :

Q	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstantan
$\beta$	= Koefisien Regresi
ROA	= Rasio Profitabilitas
AKO	= Rasio Likuiditas
SIZE	= Rasio Ukuran Perusahaan
LTDER	= Rasio <i>Leverage</i>

### Uji Hipotesis ( Uji t )

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika tingkat signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, tingkat signifikansi > 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std.Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.Error	Statistic
ROA	105	-6.91	1.04	-3.1102	0.16126	1.65243
AKO	105	-3.96	1.83	0.1437	0.08808	0.90260
SIZE	105	3.14	3.50	3.3649	0.00696	0.07136
LTDER	105	-3.17	2.76	0.0621	0.12266	1.25685
SIZE	105	-6.21	1.78	-1.5940	0.19232	1.97069
Valid N (listwise)	105					

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut terlihat bahwa dari 105 sampel pengamatan, nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar -1.594 dengan standar deviasi sebesar 1.970. Nilai minimum sebesar -6.21 Dan nilai maksimum sebesar 1.78.

Analisis deskriptif pada variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) secara keseluruhan didapatkan nilai rata-rata sebesar -3.1102 dengan standar deviasi 1,65243. Nilai minimum sebesar -6.91 dan nilai maksimum sebesar 1.04.

Analisis deskriptif pada variabel likuiditas yang diproksikan dengan Arus Kas Operasi (AKO) secara keseluruhan didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,143 dengan standar deviasi sebesar 0,902. Nilai minimum sebesar -3,96 dan nilai maksimum sebesar 1.83.

Analisis deskriptif pada variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan SIZE secara keseluruhan didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,369 dengan standar deviasi sebesar 0,071. Nilai minimum sebesar 3,14 dan nilai maksimum sebesar 3.50.

Analisis deskriptif pada variabel *leverage* diproksikan dengan LTDER secara keseluruhan didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,062 dengan standar deviasi sebesar 1,256. Nilai minimum sebesar -3,17 dan nilai maksimum sebesar 2,76.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	105	0.284	0.236	0.467	0.467
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 3. Uji normalitas dapat dihitung nilai skewness dan kurtosisnya, sebagai berikut :

$$Z_{skewness} = \frac{0,284}{\frac{\sqrt{6}}{105}} = \frac{0,284}{0,238} = 1,193$$

dan

$$Z_{kurtosis} = \frac{0,467}{\frac{\sqrt{24}}{105}} = \frac{0,467}{0,477} = 0,979$$

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan  $Z_{skewness}$  dan  $Z_{kurtosis}$  dengan alpha 5%. Pada hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan adalah 1,193 dan 0,979 yang telah berada diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.932	1.073
	AKO	0.912	1.097
	SIZE	0.966	1.035
	LTDER	0.982	1.018

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 25

Dari hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 sehingga variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.611	4.702		-0.130	0.897
	ROA	0.073	0.062	0.119	1.164	0.247
	AKO	0.180	0.111	0.167	1.618	0.109
	SIZE	0.674	1.402	0.048	0.481	0.632
	LTDER	0.150	0.079	0.190	1.912	0.059

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Output SPSS 25

Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan tabel 5. Uji Heteroskedastisitas diatas nilai signifikansi > 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

### Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	0.000	0.745

a. Predictors: (Constant), LTDER, SIZE, ROA, AKO

b. Dependent Variable: NILAI\_PERU

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 6. diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 0,745. Dari nilai du sebesar 0,745 tersebut dapat diputuskan bahwa nilai Durbin Watson berada di daerah tidak ada autokorelasi, karena nilai D-W berada diantara -2 sampai 2. Keempat asumsi regresi sudah terpenuhi, dapat dilihat bahwa hasil estimasi model regresi sudah memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*) sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.853	8.498		-1.512	0.134
	ROA	0.155	0.111	0.130	1.396	0.166
	AKO	0.579	0.206	0.265	2.813	0.006
	SIZE	3.473	2.531	0.126	1.372	0.173
	LTDER	-0.455	0.143	-0.290	-3.190	0.002

a. Dependent Variable: NILAI\_PERU

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel diatas, berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Q = -12.853 + 0,155ROA + 0,579AKO + 3,473SIZE - 0,455_4LTDER$$

## Uji Hipotesis

### Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.165	4	19.041	5.810	.000 <sup>b</sup>
	Residual	327.733	100	3.277		
	Total	403.898	104			
a. Dependent Variable: NILAI_PERU						
b. Predictors: (Constant), LTDER, SIZE, ROA, AKO						

Sumber : *Output SPSS 25*

Uji F dapat dikatakan fit jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan table diatas diketahui uji F-tes didapat nilai F dengan hitungan sebesar 5.810 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan leverage secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.434 <sup>a</sup>	0.189	0.156	1.81034	0.745
a. Predictors: (Constant), LTDER, SIZE, ROA, AKO					
b. Dependent Variable: NILAI_PERU					

Sumber : *Output SPSS 25*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi untuk variabel ROA, AKO, LTDER, dan SIZE terhadap nilai perusahaan adalah 0,156 atau 15,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel ROA, AKO, LTDER dan SIZE terhadap nilai perusahaan 15,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji statistik t adalah untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terkait. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial diperoleh berdasarkan nilai signifikansi. Berikut hasil dari uji t :

Tabel 10. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.853	8.498		-1.512	0.134
	ROA	0.155	0.111	0.130	1.396	0.166
	AKO	0.579	0.206	0.265	2.813	0.006

SIZE	3.473	2.531	0.126	1.372	0.173
LTDER	-0.455	0.143	-0.290	-3.190	0.002

a. Dependent Variable: NILAI\_PERU

Sumber : *Output SPSS 25*

Hasil uji statistik t tercantum secara rinci pada tabel 10. Tersebut kolom t menyatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penjelasan hasil uji t adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi untuk variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA adalah sebesar 0,155 dengan nilai signifikansi  $0,166 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis pertama (H1) **tidak terdukung**.

Besarnya koefisien regresi untuk variabel likuiditas yang diproksikan dengan AKO adalah sebesar 0,579 dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis kedua (H2) **terdukung**.

Berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE adalah sebesar 0,473 dengan nilai signifikansi  $0,173 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga (H3) **tidak terdukung**.

Besarnya koefisien regresi untuk variabel *leverage* yang diproksikan dengan LTDR adalah sebesar -0,455 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa LTDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis keempat (H4) **terdukung**.

## PEMBAHASAN

### Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi untuk variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA adalah sebesar 0,155 dengan nilai signifikansi  $0,166 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis pertama (H1) tidak terdukung.

Menurut teori sinyal, jika suatu perusahaan memiliki informasi yang baik, maka akan melaporkan sinyal baik kepada investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Namun dalam penelitian ini rata-rata nilai profitabilitas menunjukkan nilai negatif. Artinya terjadi penurunan pada nilai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang rendah merupakan hal yang negatif karena hal ini mengindikasikan bahwa secara jangka panjang perusahaan tidak cukup efektif dalam mencetak keuntungan dengan aset yang mereka miliki. Hal ini akan memberikan signal negatif kepada para investor terhadap perusahaan tersebut, karena investor akan menganggap bahwa investor akan mengalami kerugian jika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Farizki et al., 2021).

### Rasio Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya koefisien regresi untuk variabel likuiditas yang diproksikan dengan AKO adalah sebesar 0,579 dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis kedua (H2) terdukung.

Rasio Likuiditas adalah kekuatan suatu perusahaan. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik artinya manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberi sinyal pada laporan keuangan khususnya investor untuk meningkatkan nilai pemegang saham (Spance, 1973). Pada penelitian ini likuiditas yang mengalami peningkatan merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor.

Tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata investor dan kreditor. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni, 2019).

### **Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE adalah sebesar 0,473 dengan nilai signifikansi  $0,173 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga (H3) tidak terdukung.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Investor akan selalu melihat kinerja dan profit yang dihasilkan oleh perusahaan karena walaupun ukuran perusahaan tidak besar akan tetapi memiliki kinerja yang baik dan profit yang selalu meningkat di setiap tahunnya akan membuat gambaran perusahaan yang baik di masa mendatang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Leverage Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Besarnya koefisien regresi untuk variabel *leverage* yang diproksikan dengan LTDR adalah sebesar -0,455 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa LTDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga pada hasil penelitian ini maka hipotesis keempat (H4) terdukung.

Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa kenaikan harga saham sebagai respon terhadap peningkatan *financial leverage* berarti perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam melunasi hutang-hutangnya dari modal sendiri, hal ini secara tidak langsung akan memberikan sinyal pada pasar. Dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang baik dan yang buruk. Dengan demikian akan membuat investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan, mengingat semakin tinggi rasio *leverage* nya akan semakin tinggi juga resiko investasinya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Himawan & Andayani, 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil yang telah ditemukan adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Likuiditas yang diukur menggunakan Arus Kas Koperasi (AKO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang diukur menggunakan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **REFERENSI**

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329–339.
- Ahmad. (2021). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Dan Jenis*. <https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.

- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(1), 47–58.
- Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. 3(1).
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 25–27.
- Margaretha, F. (2007). *Manajemen Keu Bg Industri Jasa - Google Books*. Penerbit PT Grasindo. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keu\\_Bg\\_Industri\\_Jasa/YNNha\\_x4sUQC?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keu_Bg_Industri_Jasa/YNNha_x4sUQC?hl=en&gbpv=1)
- Murtianingsih, T., & Kunci, K. (2020). *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2016-2018*. 26–27.
- Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). *Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value*.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, SALES GROWTH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22, 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.2952>
- Spance, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. myria publisher.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2008). *Financial Theory and Corporate Policy* (3rd ed.). Addison-Wesley Publishing Company.
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>